

**SYSTEMATIC REVIEW : HUBUNGAN JENIS KELAMIN TENAGA PENDIDIK DENGAN
EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA USIA 13-19
TAHUN**

**FLORENTINA KIRANA VANIA-25000118130318
2022-SKRIPSI**

Latar Belakang : Pendidikan kesehatan reproduksi menjadi salah satu upaya preventif menurunkan perilaku seksual berisiko pada remaja. Namun, pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi masih belum berjalan dengan efektif. Salah satu faktor yang melatarbelakangi adalah jenis kelamin tenaga pendidik.

Tujuan : Studi ini bertujuan menganalisis hubungan jenis kelamin tenaga pendidik dengan efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja usia 13-19 tahun.

Metode : *Systematic review without meta-analysis* digunakan pada empat database yaitu *Pubmed, Google Scholar, Science Direct, dan Scopus*.

Hasil : Terdapat enam artikel terinklusi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan menjawab pertanyaan penelitian. Jenis kelamin tenaga pendidik memiliki hubungan dengan efektivitas kesehatan reproduksi pada remaja usia 13-19 tahun. Hubungan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya sosial budaya, karakteristik jenis kelamin, dan peran tenaga pendidik sebagai *role-model*.

Kesimpulan : *Systematic review* ini membuktikan bahwa jenis kelamin tenaga pendidik memiliki hubungan dengan efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja usia 13-19 tahun.

Kata Kunci : Jenis Kelamin Tenaga Pendidik, Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi, Remaja